

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk meneliti implementasi model pembelajaran *blended learning* dengan menggunakan media aplikasi *discord* pada aritmatika sosial ditinjau dari motivasi dan hasil belajar siswa kelas VII di MTs Siti Mariam Banjarmasin tahun pelajaran 2020/2021.

Data yang didapat dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang berupa bilangan/angka dan dianalisis secara statistik.¹ Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah motivasi dan hasil belajar siswa pada materi aritmatika sosial . oleh karena itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.

Pendekatan kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yakni suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.² Kemudian dianalisis secara statistik yaitu dengan menggunakan perhitungan persentase yang akan dikaitkan dengan motivasi dan hasil belajar siswa.

¹Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2005), h. 5.

²Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Cet 8*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 105-106

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Metode ini merupakan salah satu metode dari berbagai macam metode penelitian, baik penelitian bidang ilmu pengetahuan alam maupun ilmu pengetahuan sosial khususnya di bidang pendidikan. Metode eksperimen (menguji cobakan) adalah penelitian untuk menguji apakah variabel-variabel eksperimen efektif atau tidak.³ Adapun jenis desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre-Eksperimental (Pre-ED)* atau *the one – shot case study*.

The one – shot case study merupakan suatu rancangan eksperimen yang digunakan satu kelompok yang diberi perlakuan dan kemudian setelahperlakuan dianggap cukup, diadakan tes. Jika hasil tersebut baik maka dapatdikatakan berhasil.⁴

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.⁵ Dalam penelitian ini yang menjadi populasinya adalah seluruh siswa kelas VII MTs Siti Mariam Banjarmasin tahun pelajaran 2020/2021. Kelas VII terdiri dari 2 kelas, yaitu kelas VII A dan VII B.

³Suryana, *Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Pendidikan Indonesia, 2010), h. 20.

⁴Kusaeri, *Metodologi Penelitian*, (Surabaya: Government Of Indonesia (GOI) And Islamic Development Bank (IDB), Tth), h. 132.

⁵*Ibid.*, h. 107.

Tabel 3.1. Populasi siswa kelas VII

Kelas	Jumlah Siswa
VII A	35
VII B	40

Dari populasi tersebut dipilih satu kelas sebagai sampel penelitian.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁶ Adapun sampel dari penelitian ini diperoleh dengan menggunakan *Sampling Purposive*. *Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁷ Adapun pertimbangan yang dimaksud adalah berdasarkan pada jadwal belajar matematika dan kebijakan yang diberikan oleh guru matematika. Hal ini dikarenakan kondisi yang belum memungkinkan untuk belajar tatap muka, sehingga siswa hanya mendapat jadwal belajar matematika satu minggu sekali dan untuk kelas VII B mendapat giliran setiap hari selasa.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Pokok

Adapun data yang akan digali dalam penelitian ini, yaitu:

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 173.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (bandung: alfabeta, 2010), h. 124.

1) Data mengenai motivasi belajar siswa kelas VII B MTs Siti Mariam Banjarmasin pada materi aritmatika sosial dengan menggunakan model pembelajaran *blended learning* dengan menggunakan media aplikasi *discord*.

2) Data mengenai hasil belajar siswa kelas VII B MTs Siti Mariam Banjarmasin pada materi aritmatika sosial dengan menggunakan model pembelajaran *blended learning* dengan menggunakan media aplikasi *discord*.

b. Data Penunjang, yaitu data tentang gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi sejarah berdirinya MTs Siti Mariam Banjarmasin, keadaan guru-guru, tata usaha, jumlah siswa, jadwal pelajaran, dan keadaan sarana dan prasarana MTs Siti Mariam.

2. Sumber Data

Agar dapat memperoleh data-data di atas, penulis menggali berbagai sumber, melalui:

a. Responden, yaitu siswa kelas VII MTs Siti Mariam Banjarmasin, yang telah ditetapkan sebagai subjek penelitian.

b. Informan, yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru matematika kelas VII dan staf tata usaha yang ada di MTs Siti Mariam Banjarmasin.

c. Dokumen, yaitu catatan-catatan atau arsip-arsip tertulis yang berhubungan dengan bahan yang akan diteliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Tes

Tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa.⁸ Tes dilakukan pada pertemuan terakhir, yang merupakan evaluasi akhir program pengajaran ketika dilaksanakan dengan model pembelajaran *blended learning* dengan menggunakan media aplikasi *discord* pada materi aritmatika sosial. Bentuk tes yang digunakan adalah tes yang berbentuk esai (uraian). Tes bentuk esai adalah sejenis tes kemajuan belajar yang memerlukan jawaban yang bersifat pembahasan atau uraian kata-kata.⁹

2. Observasi

Observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti.¹⁰ Teknik ini digunakan untuk mengamati secara langsung penelitian di lapangan untuk mendapatkan data yang diperlukan.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh berkas-berkas yang penting dan berkaitan dengan keperluan penelitian, serta untuk mendapatkan data penunjang.

⁸Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Sinar Baru Al-Gensindo, 2005), h. 35.

⁹Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), h. 162.

¹⁰*Ibid.*, h. 162

4. Angket dan Wawancara

Angket (kuesioner) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹¹ Angket merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan beberapa pertanyaan yang dijawab atau dikerjakan oleh orang yang menjadi sasaran angket tersebut. Sedangkan wawancara digunakan untuk memperkuat dan melengkapi data yang diperoleh dalam penelitian. Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.2. Data, Sumber Dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Tes dan Angket
1	Data pokok, meliputi: hasil motivasi dan hasil belajar siswa.	Siswa	Tes dan Angket
2	data penunjang, meliputi: a. Gambaran umum lokasi penelitian b. Keadaan siswa MTs Siti Mariam. c. Keadaan dewan guru dan staf tata usaha MTs Siti Mariam. d. Keadaan sarana dan prasaran MTs Siti Mariam. e. Jadwal belajar MTs	a. Dokumen b. Dokumen dan informan c. Dokumen dan Informan d. Dokumen dan informan e. Dokumen dan	a. Dokumentasi, wawancara, dan observasi. b. Dokumentasi, wawancara, dan observasi. c. Dokumentasi, wawancara, dan observasi. d. Dokumentasi, wawancara, dan observasi. e. Dokumentasi,

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (bandung: CV. Alfabeta, 2008), h. 199.

No	Data	Sumber Data	Tes dan Angket
2	Siti Mariam.	Informan	wawancara, dan observasi.

E. Instrumen Penelitian

1. Penyusunan Instrumen

Dalam melakukan penyusunan instrument penelitian ini, penulis memperhatikan beberapa hal-hal sebagai berikut:

- a. Sesuai dengan tujuan yang ingin diteliti.
- b. Mengacu pada kurikulum 2013.
- c. Mengacu pada materi pembelajaran di MTS Siti Mariam.
- d. Bentuk butir-butir soal yang diujikan berbentuk uraian atau esai.

2. Pengujian Instrumen

Sebelum dilakukan pengumpulan data terlebih dahulu dilaksanakan uji coba untuk mengetahui kriteria-kriteria soal-soal yang akan diuji. Uji coba instrumen tes diberikan pada kelas VII A di MTs Siti Mariam Banjarmasin.

Butir-butir soal dalam tes tersebut harus memenuhi beberapa kriteria sebagai tes yang baik. Adapun beberapa kriteria-kriteria tersebut adalah sebagai berikut.

1) Validitas

Valid artinya sah atau tepat. Jadi tes dikatakan valid apabila tes tersebut mengukur apa yang hendak diukur. Tes tersebut dapat mengukur hasil-hasil yang konsisten dengan tujuannya. Kekonsistenan ini yang disebut

dengan validitas dari soal tes tersebut.¹². Berdasarkan pengertian ini, maka validitas tes pada dasarnya berkaitan dengan ketepatan dan kesesuaian antara tes sebagai alat ukur dengan objek yang diukur.

Analisis butir dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor-skor item dengan skor total. Korelasi dilakukan dengan teknik korelasi *product moment*. Jika terdapat korelasi positif dan signifikan antara skor item dengan skor total berarti item tersebut dianggap valid. Rumus korelasi *product moment* angka kasar yaitu:

$$r = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan:

n = jumlah responden

X_i = skor butir pada nomor i

Y_i = skor total keseluruhan pada masing-masing responden

R hitung dibandingkan dengan r tabel dengan taraf signifikansi 5%.

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka soal dapat dikatakan valid.

2) Reliabilitas

Menurut arti kata reliabel berarti dapat di percaya. Berdasarkan arti kata tersebut, maka tes dikatakan reliabel adalah tes yang hasil pengukurannya dapat dipercaya.¹³ Karena instrumen menggunakan skala

¹²Mas'ud Zein dan Darto, *Evaluasi Pembelajaran Matematika*, (Pekanbaru: Daulat Riau, 2012), h. 50.

¹³Asrul, Rusydi Ananda dan Rosnita, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Citapustaka Media, 2014), h. 125.

likert, dimana datanya berupa data interval, maka pengujian reliabilitas yang tepat adalah menggunakan formula alpha sebagai berikut:

$$r = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

Keterangan:

k = banyak butir

s_i^2 = varians butir ke-i

$\sum s_i^2$ = jumlah varians butir

s_t^2 = varians total¹⁴

Setelah dihitung r_{hitung} kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka soal dikatakan reliabel.

3. Hasil Uji Coba Tes

Uji coba dilaksanakan di MTs Siti Mariam yaitu pada kelas VII A dengan jumlah 35 orang siswa. Sedangkan instrument tes yang diuji cobakan dibuat 2 perangkat soal yaitu perangkat 1 diberikan kepada 17 siswa dan perangkat 2 diberikan kepada 18 siswa lainnya. Masing-masing perangkat terdiri dari 8 butir soal. Dari kedua perangkat tersebut diambil 8 soal untuk penelitian, yaitu soal yang memiliki tingkat kevalidan yang lebih tinggi dari soal yang lain. Berdasarkan data hasil uji coba yang diperoleh, selanjutnya dapat ditentukan validitas dan reliabilitas instrumen test.

Adapun hasil perhitungan untuk validitas dan reliabilitas butir soal disajikan dalam tabel berikut:

¹⁴Nuryadi Dan Nanang Khuzaini, *Evaluasi Hasil Dan Proses Pembelajaran Matematika*, (Yogyakarta: PT. Leutika Nouvalitera, 2016), h. 97-98.

Tabel 3.3. Hasil Perhitungan Validitas Dan Reliabilitas

Perhitungan perangkat I			Perhitungan perangkat II				
Butir soal	r_{xy}	keterangan	butir soal	r_{xy}	keterangan		
1	0,713*	valid	0,714 reliable	1	0,847*	valid	0,834 reliable
2	0,850*	valid		2	0,847*	valid	
3	0,690*	valid		3	0,831*	valid	
4	0,825*	valid		4	0,714*	valid	
5	0,305	tidak valid		5	0,694*	valid	
6	0,452	tidak valid		6	0,516*	valid	
7	0,688*	valid		7	0,879*	valid	
8	0,562*	valid		8	0,864*	valid	

F. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh terdiri dari motivasi dan hasil belajar matematika. Data hasil belajar matematika berupa nilai akhir pada saat evaluasi di pertemuan terakhir dan data motivasi diperoleh dari angket respon siswa.

a. Motivasi

Menentukan motivasi belajar siswa, maka angket yang dikonsultasikan dengan dosen pembimbing sebagai uji kelayakan dari instrument. Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah model skala likert.

Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.¹⁵

¹⁵Nuryadi dan Nanang Khuzaini, *Evaluasi Hasil & Proses Pembelajaran Matematika*, (Yogyakarta: LeutikaPrio, 2016), h. 34-35.

Adapun skor alternatif jawaban angket motivasi belajar siswa terhadap materi aritmatika sosial sebagai berikut:

Tabel 3.4. Skor Alternatif Jawaban

Pertanyaan Positif		Pertanyaan Negatif	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
sangat setuju	4	sangat setuju	1
setuju	3	setuju	2
tidak setuju	2	tidak setuju	3
sangat tidak setuju	1	sangat tidak setuju	4

Data yang diperoleh kemudian akan dianalisis untuk mengetahui persentase skor motivasi siswa yakni sebagai berikut:

- 1) Menentukan kriteria pemberian skor terhadap masing-masing indikator pada setiap aspek motivasi yang diamati.
- 2) Menjumlah skor untuk masing-masing aspek motivasi yang diamati.
- 3) Menghitung skor motivasi pada setiap aspek yang diamati dengan rumus:

$$\text{Motivasi} = \frac{\text{skor hasil motivasi siswa}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Tingkat motivasi yang dihitung dengan mempersentasikan skor motivasi belajar sebagai berikut:

Tabel 3.5. Kriteria Tingkatan Persentase Motivasi Belajar

No	Persentase	Keterangan
1	85% - 100%	Sangat Tinggi
2	70% - <85%	Tinggi
3	55% - <70%	Sedang

No	Persentase	Keterangan
4	40% - <55%	Rendah
5	00% - <40%	Sangat Rendah

Dalam menyusun angket motivasi telah disusun dan ditetapkan dalam kisi-kisi yang akan dijadikan dasar dalam menyusun pertanyaan dalam angket sebagai berikut:

Tabel 3.6. Indikator Angket Motivasi Belajar Siswa

Indikator	Nomor Pertanyaan		Jumlah
	Positif	Negatif	
Tekun menghadapi tugas	1,2		2
Ulet menghadapi kesulitan	3,5	4,6	4
Minat terhadap pelajaran	7,8		2
Senang bekerja mandiri	9,10	11	3
Ketekunan pada tugas-tugas rutin	13	12	2
Mempertahankan pendapatnya	14,15		2
Tidak mudah melepaskan apa yang diyakini	16,17		2
Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	18,20	19	3
Jumlah	15	5	20

b. Hasil Belajar

Hasil belajar siswa diolah dengan statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.¹⁶

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 207-208

Statistik deskriptif digunakan untuk menyajikan data yang telah diperoleh melalui nilai akhir hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran blended learning dengan menggunakan media aplikasi discord pada materi aritmatika sosial. Adapun rumus-rumus yang akan digunakan dalam perhitungan statistik deskriptif, sebagai berikut:

1) Rata-rata (Mean)

Untuk mengetahui nilai rata-rata hasil belajar matematika siswa setelah mengikuti kegiatan belajar dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

\bar{x} = nilai rata-rata (mean)

$\sum f_i x_i$ = jumlah perkalian antara masing-masing data dengan frekuensinya

$\sum f_i$ = jumlah data¹⁷

2) Standar Deviasi

Menurut Sugiyono, untuk menghitung standard deviasi sampai digunakan rumus:

$$s = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

Keterangan:

¹⁷Sudjana, *Metoda Statistitka*, (Bandung: Tarsito, 2002), Cet. Ke-6, h. 67.

s = standard deviasi sampel

\bar{x} = rata-rata (mean)

$\sum f_i$ = jumlah frekuensi data ke-i yang mana $i = 1,2,3,\dots$

n = banyaknya data

x_i = data ke-i yang mana $i = 1,2,3,\dots$ ¹⁸

3) Varians

Menurut Sugiyono, untuk menghitung variansi digunakan rumus:

$$s^2 = \frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}$$

Keterangan:

s^2 = varians sampel

x_i = data ke-i yang mana $i = 1,2,3,\dots$

\bar{x} = nilai rata-rata (mean)

n = banyak data

Adapun rata-rata, standar deviasi dan varians dalam penelitian ini dihitung dengan bantuan program SPSS versi 22 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Memasukkan data ke editor
2. Klik menu analyze, pilih descriptive statistic, dari berbagai pilihan yang ada pilih descriptive.

¹⁸Sugiyono, *Satistika untuk Penelitian*, Cet. Ke-2 (Bandung: Alfabeta, 2012), 57.

3. Akan muncul kotak dialog descriptive. Pindahkan variabel Y dan X ke kotak variabel (s).
4. Klik options sehingga muncul kotak dialog options.
5. Aktifkan pilihan mean, sum, minimum, maximum, standar deviasi, dan varians.
6. Hasilnya pada jendela output muncul hasil analisis statistik deskriptif dari data yang diolah.¹⁹

Hasil belajar siswa yang diperoleh dari nilai akhir siswa pada pembelajaran aritmatika sosial. Soal penelitian berjumlah 8 soal, dimana setiap soal memiliki skor yang berbeda-beda sesuai dengan langkah-langkah penyelesaian soal. Peneliti menentukan hasil belajar mengacu pada nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Setiap siswa dikatakan mencapai ketuntasan hasil belajar jika mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditentukan oleh pihak sekolah yaitu ≥ 75 . Untuk menganalisis hasil belajar siswa dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$N = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

N = nilai akhir²⁰

¹⁹Ari Pidekso, *Seri Panduan Praktis: SPSS 17 untuk Pengolahan Data Statistik*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2009), h. 76-77.

²⁰Usman dan Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), h. 136.

Nilai akhir hasil belajar siswa akan diinterpretasikan menggunakan tabel sebagai berikut:

Tabel 3.7. Interpretasi Hasil Belajar²¹

Interval Nilai	Predikat	Keterangan
93 – 100	A	Sangat Baik
84 – 92	B	Baik
75 – 83	C	Cukup
<75	D	Kurang

Penelitian ini akan di deskripsikan dengan teknik persentase. Teknik ini digunakan untuk menentukan seberapa besar hasil belajar siswa pada materi aritmatika sosial. Rumus yang digunakan adalah:²²

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase siswa

f = frekuensi siswa yang sedang dicari

N = jumlah siswa

Hasil belajar siswa pada materi aritmatika sosial akan ditentukan dari data skor hasil tes terakhir siswa. Dalam penelitian ini siswa dikatakan tuntas belajar, apabila telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 75. Sehingga dalam penelitian ini model pembelajaran blended learning dengan menggunakan media aplikasi discord pada materi

²¹Tim Direktorat Pembinaan SMP, *Panduan Penilaian dan Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), h. 21.

²²Anas Sodikono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), h.40

aritmatika sosial dapat mempengaruhi hasil belajar siswa apabila hasil belajar siswa mendapatkan skor ≥ 75 atau setidaknya sebagian besar yaitu 75%²³ siswa mencapai skor minimal 75.

4) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dari hasil penelitian sebarannya berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data yang diperoleh dalam penelitian dapat dihitung dengan bantuan program SPSS versi 22 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Buka aplikasi SPSS 22, klik *variable view* lalu pada kolom 1 ketik “nilai” pada bagian *decimale* rubah menjadi 0.
- b. Klik *data view*, masukkan nilai.
- c. Setelah data nilai posttest dimasukkan klik *analyze – descriptive statistics – explore*.
- d. Masukkan data ke *dependent list* lalu klik *statistic*. Kemudian pastikan untuk *descriptives* tercentang lalu klik *continue*.
- e. Klik *plot* lalu centang *normalty plots with test* – klik *continue* – ok.

5) Uji-t Satu Pihak Kanan

Adapun langkah-langkah uji-t satu pihak kanan adalah:

Uji hipotesis ini menggunakan rumus *t-test* dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Uji hipotesis ini menggunakan rumus *t-test* dengan ketentuan sebagai berikut:

²³E. Mulyasa, *Penelitian Tindakan Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 256

a) Hipotesis nol:

Rata-rata hasil belajar aritmasika sosial siswa kelas VII B yang diberi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *blended learning* melalui aplikasi discord ≤ 75 .

b) Hipotesis alternatif:

Rata-rata hasil belajar aritmasika sosial siswa kelas VII B yang diberi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *blended learning* melalui aplikasi discord > 75 .

Atau dapat ditulis

$H_0 : \mu_0 \leq 75$ (KKM).

$H_1 : \mu_0 > 75$ (KKM).

Dengan:

μ_0 = rata-rata hasil belajar aritmasika sosial siswa kelas VII B yang diberi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *blended learning* melalui aplikasi discord.

KKM = Kriteria Ketuntasan Minimum

c) Menghitung rata-rata dan simpangan baku:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

$$s = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

Keterangan:

\bar{x} = nilai rata-rata hasil belajar aritmatika sosial siswa

$\sum x$ = jumlah nilai hasil belajar aritmatika sosial siswa

n = banyaknya peserta didik

s = simpangan baku

$\sum f_i(x_i - \bar{x})^2$ = jumlah frekuensi kelas i dikalikan kuadrat tanda kelas/ nilai tengah kelas dikurangi nilai rata-rata.

d) Menghitung t_{hitung} dengan rumus:

Rumusan hipotesis di atas pengujiannya dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan:

\bar{x} = nilai rata-rata hasil belajar aritmatika sosial siswa

t = nilai t yang dihitung, selanjutnya disebut t hitung

μ_0 = nilai yang dihipotesiskan

s = simpangan baku

n = jumlah anggota sampel

e) Mencari t_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk) = $n-1$, dengan n adalah banyak sampel dan taraf signifikansi 5%.

f) Menentukan kriteria pengujian pihak kanan:

Jika t_{hitung} jatuh pada daerah penolakan H_0 lebih besar dari t_{tabel} , maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

g) Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel}

H_1 diterima : $t_{hitung} > t_{tabel}$

H_0 diterima : $t_{hitung} < t_{tabel}$

h) Menarik kesimpulan.²⁴

G. Prosedur Penelitian

1. Tahap Perencanaan
 - a. Penjajakan lokasi penelitian.
 - b. Setelah menentukan masalah, peneliti berkonsultasi dengan dosen pembimbing akademik lalu membuat desain proposal skripsi.
 - c. Mengajukan desain proposal kepada pihak jurusan dalam rangka meminta persetujuan judul.
2. Tahap Persiapan
 - a. Mengadakan penelitian setelah di setuju kemudian Memperbaiki desain proposal berdasarkan hasil seminar.
 - b. Meminta surat izin riset dari dekan fakultas tarbiyah dan keguruan UIN antasari Banjarmasin lalu Menyerahkan surat riset kepada dosen yang bersangkutan untuk mengatur jadwal.
 - c. Mempersiapkan kelengkapan penelitian.
 - d. Mengatur jadwal.
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Melaksanakan riset, Melaksanakan tes akhir.
 - b. Mengolah, menyusun, menganalisa data, dan Menyimpulkan hasil penelitian.

²⁴Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, h. 102-103.

4. Tahap Akhir

Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi dan Berkonsultasi pada dosen pembimbing. Selanjutnya akan diperbanyak untuk dipertanggung jawabkan pada sidang munaqasyah skripsi.